

ABSTRAK

M.Habib Alfazi: Transformasi Digital dalam Pengelolaan Majelis Taklim Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Agama (Studi Fenomenologi Majelis Taklim Kecamatan Mandiangin Koto Selayan).

Transformasi digital merupakan salah satu aspek strategis dalam pengelolaan lembaga dakwah yang memegang peranan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan keterlibatan jamaah. Dalam konteks majelis taklim, transformasi digital diperlukan untuk mengintegrasikan teknologi dalam penyampaian materi agama, pengelolaan informasi, serta memperluas jangkauan dakwah agar tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat modern.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana transformasi digital diterapkan di Majelis Taklim Kecamatan Mandiangin Koto Selayan dalam rangka meningkatkan efektivitas pembelajaran agama dan keterlibatan jamaah. Terutama dalam proses pemanfaatan media sosial, penggunaan platform digital untuk kegiatan dakwah, serta dampaknya terhadap output, kepuasan, kreativitas, dan komitmen jamaah.

Penelitian ini menggunakan teori transformasi digital menurut Syarifuddin (2020), yang mencakup mekanisme invensi, difusi, dan konsekuensi. Selain itu, digunakan teori efektivitas organisasi menurut Danim (2012) dan Makmur (2011), yang meliputi output, kepuasan, kreativitas, dan komitmen. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan metode fenomenologi, bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai pengalaman jamaah dan pengurus dalam proses digitalisasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tahapan pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital di Majelis Taklim Kecamatan Mandiangin Koto Selayan dilakukan secara bertahap dan partisipatif. Tahap invensi ditandai dengan upaya pengurus dalam memanfaatkan teknologi digital seperti media sosial dan aplikasi video konferensi. Tahap difusi terjadi melalui penyebaran inovasi digital kepada jamaah secara luas. Tahap konsekuensi terlihat dari meningkatnya jumlah dan variasi kegiatan, kepuasan jamaah terhadap akses pembelajaran yang fleksibel, munculnya konten dakwah yang kreatif, serta meningkatnya partisipasi aktif jamaah.

Kata Kunci: Transformasi Digital, Efektivitas, Majelis Taklim